

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis logis terhadap temuan penelitian dan pembahasan penelitian yang dilakukan dan diuraikan dalam Bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen seleksi siswa baru di SMK Negeri 2 Rantau Utara Rantauparapat dilaksanakan dengan melakukan beberapa tes, yaitu : 1) Tes Dasar-dasar keahlian industri (sesuai dengan jurusan yang dipilih oleh masing-masing calon siswa), 2) Wawancara, 3) Tes Minat dan Bakat siswa terhadap industri serta 4) Perengkingan nilai Ujian Nasional SMP/MTs.
2. Manajemen pembelajaran di SMK Negeri 2 Rantau Utara Rantauparapat Kabupaten Labuhanbatu menggunakan kurikulum SMK edisi 1999 dan 2004

serta kurikulum validasi industri. Kurikulum ini terdiri dari 3 bagian penting, yaitu *Broad Based Education, Competency Based Education, Production Based Learning and Masteri Learning* (pelatihan bernuansa produksi dan belajar tuntas). Kurikulum ini diharapkan agar siswa memiliki dan menguasai kompetensi yang diharapkan.

3. Manajemen Pemasaran Tamatan SMK Negeri 2 Rantau Utara Rantauparapat Kabupaten Labuhanbatu dilakukan dengan cara memanfaatkan hasil paraktik industri yang dilaksanakan oleh siswa yang selanjutnya dijadikan awal dari pemasaran tamatan. Para siswa yang telah lulus dalam pembelajaran di rumah produski mendapatkan sertifikat yang dijadikan indikator lulusan yang memiliki komptensi yang sesuai dengan keahliannya masing-masing. Pemasaran juga

dilakukan dengan pemanfaatan alumni yang telah bekerja di perusahaan-perusahaan negeri dan swasta untuk melakukan promosi dan jaminan kelayakan.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari kesimpulan di atas ditemukan bahwa pencapaian pembelajaran produktif dengan melakukan praktik langsung di rumah industri sekolah sangat tepat dalam pencapaian kompetensi lulusan SMK Negeri 2 Rantau Utara Rantauparapat Kabupaten Labuhanbatu, cara ini sangat bermanfaat bagi siswa mulai dari pembelajaran sampai pada penempatan lulusan. Hal ini disebabkan fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran di rumah unit produksi cukup memadai dan sangat sesuai dengan perkembangan dunia kerja serta respon yang didapat dari perusahaan dan perkebunan yang

mempunyai lulusan dari SMK Negeri 2 Rantau  
ini.

Selain itu banyaknya lulusan SMK Negeri 2 Rantau Utara Rantau ini yang bekerja di bengkel-bengkel otomotif seperti ASTRA, HONDA, YAMAHA, Pabrik PKS serta Perusahaan Negara seperti PTPN, PLN dan lain sebagainya. Untuk itu diharapkan kepedulian dari pihak sekolah dalam menyiapkan peralatan sarana dan prasarana industri dibengkel-bengkel produksi sekolah untuk mendukung pencapaian kompetensi dan sekaligus dapat memanfaatkan dan mendorong institusi pasangannya agar lebih mau bersama-sama dengan sekolah dalam menyiapkan siswa yang benar-benar berkompeten dalam keahliannya masing-masing serta menempatkannya siswa tersebut setelah selesai melaksanakan studi di sekolah.

Pihak sekolah diharapkan mampu membangun komunikasi dan menarik pihak perusahaan atau industri

untuk bekerjasama dalam menyiapkan siswa handal yang berkompem dan berkeahlian siap pakai seperti bekerjasama dengan pihak HONDA, YAMAHA atau ASTRA, TOYOTA, PTPN, PLN dan lain sebagainya. Dengan demikian diharapkan pihak-pihak tersebut bersedia untuk bekerjasama dengan sekolah dalam pelaksanaan PSG dan peningkatan kompetensi guru pembimbing dan guru produktif agar apa yang disampaikan di sekolah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan dalam arti lain pengetahuan guru tetap sesuai dengan perkembangan zaman dan industri. Magang guru juga merupakan salah satu cara untuk menyesuaikan pengetahuan guru dengan keadaan di dunia industri. Untuk itu diharapkan program-program tersebut dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya sebagai wujud kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan industri.

### C. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian tentang manajemen Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di Unit Produksi Sekolah untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian siswa di SMK Negeri 2 Rantau Utara Rantauparapat Kabupaten Labuhanbatu ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu:

1. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Rantau Utara Rantauparapat Kabupaten Labuhanbatu, agar senantiasa secara terus menerus meningkatkan penerapan pelaksanaan PSG secara berkelanjutan sehingga upaya tersebut diharapkan dapat meminimalisir faktor-faktor penghambat peningkatan keterampilan dan keahlian siswa di SMK Negeri 2 Rantauparapat Kabupaten Labuhanbatu untuk masa-masa yang akan datang dan sekaligus dapat menjadi panutan bagi

sekolah-sekolah lain dalam memberdayakan industri di sekolah dan kerjasma dengan institusi industri.

2. Kepada guru-guru SMK, Guru pembimbing Prakerin/Instruktur PSG SMK Negeri 2 Rantau Utara Rantauparapat Kabupaten Labuhanbatu hendaknya dibekali dengan sistem kerja sebagaimana di industri dan bagaimana budaya diindustri tersebut berlangsung dengan cara magang untuk mengikuti perkembangan teknologi dengan harapan dapat mengatasi keterbatasan sekolah dalam memenuhi alat praktik.

3. Pihak sekolah diharapkan untuk dapat melaksanakan seleksi penerimaan siswa baru lebih baik lagi untuk menghasilkan siswa yang kompeten sehingga ke depan tidak terjadi lagi siswa yang salah mengambil jurusan. Selain itu

dalam penerapan kurikulum PSG dengan menggunakan pola dan sistem pembelajaran industri. Pihak sekolah juga diharapkan lebih kreatif lagi untuk mencari mitra industri yang mau bekerjasama dengan sekolah dalam penerapan pembelajaran sistem PSG ini.

4. Pemasaran tamatan agar lebih ditingkatkan dan diberdayakan serta menjalin kerjasama dengan pihak industri dengan mengeluarkan sertifikat keahlian yang dibutuhkan oleh industri.
5. Pihak industri diharapkan mau membantu sekolah untuk melaksanakan pendidikan di sekolah-sekolah dalam pelaksanaan PSG sehingga dapat memacu siswa untuk belajar dan mendalami pekerjaan mereka dengan sungguh-sungguh sehingga menghasilkan siswa yang berkompeten dan berkeahlian. Pihak industri juga diharapkan

dapat membuka untuk membuka kelas khusus untuk SMK sehingga adanya kesempatan bagi sekolah untuk meningkatkan kompetensi lulusan SMK khususnya di SMK Negeri 2 Rantau Utara Rantauparapat Kabupaten Labuhanbatu.

6. Peneliti menyadari banyak keterbatasan dalam penelitian ini, baik dari segi fokus penelitian, pengumpulan data, juga analisis, maka diharapkan adanya penelitian lanjutan yang lebih mengembangkan dan memperdalam kajian dalam latar situs penelitian lainnya.